



PEMERINTA KOTA BIMA

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jl. Soekarno Hatta No.04 Telp (0374) - Kode Post. (84113) Raba – Bima.

Website <https://bimakota.go.id> Email : dp3a.bimakota@gmail.com

INOVASI RUMAH ASPIRASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (RAPP)

A. RANCANG BANGUN

Perempuan merupakan Sumber Daya Pembangunan, termasuk didalamnya kelompok marginal disabilitas. Membangun perempuan sama halnya membangun Fondasi Negara, Keikutsertaan perempuan dalam pembangunan harus di optimalkan supaya tidak terjadi ketimpangan dengan kaum Laki-laki, Dari data menunjukkan Peran Serta Perempuan dalam Pembangunan nampak sangat minim, Untuk itu, dipandang perlu memberikan ruang berekspresi bagi kaum perempuan karena berpengaruh dalam Peningkatan Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) Kota Bima 96.95 persen (Data Statistik Kota Bima) atau rasio kontribusi perempuan. Keikutsertaan perempuan dalam pembangunan harus di optimalkan supaya tidak terjadi ketimpangan dengan kaum Laki-laki, meskipun secara kuantitas kaum perempuan menempati urutan pertama dari komposisi warga masyarakat.

Semua perempuan harus punya kecerdasan, karena dunia terlalu keras jika hanya mengandalkan kecantikan. Perempuan dipuji cantik tentu akan menyenangkan, tapi dikagumi karena prestasi jauh lebih membanggakan. Sebagai contoh Tahun 2022 Pekerja Perempuan Usia 15 Tahun keatas sebanyak 69.235 orang atau 50,48% (BPS Kota Bima), ditambah terjadinya kekerasan terhadap perempuan, Pada tahun 2021 terdapat 54 Kasus (*Dp3A*), tahun 2022 menurun menjadi 34 kasus (*data NTB 1*), angka tersebut adalah angka yang tertangani dan permasalahan sosial yang tidak tertanganipun ada di masyarakat seperti selisih sengketa tanah dan pembagian hak warisan yang tidak adil pada perempuan, hal ini merupakan ikon konflik moral *public* yang sudah merajalela.

Mengacu pada Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Merupakan *road map*

Layanan Publik Pemerintah Kota Bima melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bima, adalah menyediakan Sarana Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (RAPP) sebagai *indicator* pemerintah dalam mensukseskan Visi dan Misi Kota Bima yang tertuang dalam RPJMD yaitu “Mewujudkan Perempuan Kota Bima yang Berkarakter dalam mencapai Kemandirian Hidup dan Pemenuhan Hak-hak Perempuan”.

Melalui Inovasi RAPP diharapkan Perempuan mampu meningkatkan Kompetensi, Berkarakter dan Mandiri ditengah perkembangan jaman yang semakin kompetitif Inovasi Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (RAPP) Merupakan Wadah untuk menampung, Menerima dan melayani Aspirasi serta sebagai sarana mediasi, Pendampingan terhadap persoalan timbul di masyarakat.

Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan, ditetapkan melalui Keputusan Walikota Bima Nomor : 188.45/718/479/XI/2019, tentang Pembentukan Tim Pengendali dan Narasumber Kegiatan *Launching* Pembentukan Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan Kota Bima Tahun 2019, tanggal 1 November 2019. Dilanjutkan dengan Keputusan Walikota Bima Nomor : 188.45/783/479/XII/2021, tentang Pembentukan, Kedudukan, dan Tata Kerja Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan, tanggal 14 Februari 2021.

Sumber Anggaran Inovasi RAPP dari APBD II Kota Bima, DPA DP3A, selanjutnya berkoordinasi dengan Dana Pemberdayaan di Kelurahan setempat. Sampai di Tahun 2023 Sarana RAPP telah hadir di 25 wilayah Kelurahan di Kota Bima, Struktur Organisasi RAPP berasal dari Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) berjumlah lebih kurang 20 orang per Kelurahan yang di SK kan oleh Lurah setempat. Inovasi Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan hadir ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan Gender untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup, untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “No-one Left Behind”. Maka Rumah Aspirasi ini diharapkan dapat mencapai target SDGs 5 Kesetaraan Gender.

B. TUJUAN

1. Sebagai Wadah Aspirasi, Pengaduan dan tukar pikiran perempuan, sekaligus solusi dalam setiap permasalahanannya.
2. Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pendidikan Agama, berpolitik, sosial dan budaya.
3. Sebagai Layanan Publik di sector pemberdayaan, penyambung kerja sama Antara Perangkat Daerah, Masyarakat dan Organisasi Pemerhati Perempuan dalam Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender, sehingga dapat mendorong percepatan terwujudnya kesetaraan perempuan dan laki-laki dalam upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di Kota Bima.

C. MANFAAT (OUTCOMES)

Inovasi RAPP merupakan inovasi Pelayanan Publik bergerak di bidang pemberdayaan, merupakan wadah untuk mengintegrasikan berbagai program sektoral yang ada di Kelurahan, Manfaatnya adalah :

1. PENURUNAN TINGKAT KEKERASAN :
Sosialisasi dan Edukasi dalam Sekolah Perempuan, Pendampingan Kasus, pemberdayaan masyarakat, kelompok Kampung KB.
2. EKONOMI :
Pengendalian Perubahan Iklim, pemanfaatan lahan kritis menjadi lahan produktif, sekaligus memberikan Modal usaha, Pendampingan guna meningkatkan Kesejahteraan dan Ekonomi melalui Pemberdayaan Perempuan dengan Produk-produk unggulan yang dihasilkan.
3. ROLE MODE :
Inovasi RAPP menjadi Model dan Modal Berkelanjutan berbasis Pelayanan Publik disektor Pemberdayaan Perempuan yang dapat dijadikan contoh untuk daerah lain maupun sebagai program Nasional.
4. IKU NASIONAL APE dan KLA :
Kota Bima menjadi Kota Ramah Perempuan dan Peduli Anak dengan berkomitmen melaksanakan pembangunan Perempuan dan Anak Kota Bima yang berkarakter dengan target Anugerah Parahita Ekapraya (APE) dan Kota

Layak Anak (KLA).

5. INTEGRASI DATA :

Akses informasidan Pengaduan RAPP melalui <https://rumahaspirasi-dp3a.bimakota.go.id> dan Aplikasi berbasis Adroid SIRAPP melalui <https://sirapp-dp3a.bimakota.go.id> yang terkoneksi dengan *Command Center* Kota Bima.

6. MEMPERLUAS KEMITRAAN DAN KELEMBAGAAN :

- Peran berbagai Elemen Pemerhati perempuan dan anak seperti PKK, Majelis ta'lim, LPA, Islamic Relief/LP2Der, dll

7. Mengurangi Kesenjangan dan Keresahan di Masyarakat akibat kurangnya Akses Pengaduan

8. Melibatkan Peran Unsur yang diTuakan/disevani dalam pelayanan di RAPP sepertiToga, Toma, Babinsa, binkantpnas, LPM, Rw/Rw, dll

D. HASIL INOVASI (OUTPUT)

1. Peraturan Daerah Kota Bima nomor 6 tahun 2018 tentang perlindungan perempuan korban kekerasan
2. Peraturan Walikota Bima nomor 70 tahun 2019 tentang rencana aksi daerah perlindungan perempuan korban kekerasan
3. Keputusan walikota bima nomor : 188.45/718/479/xi/2019, tentang pembentukan tim pengendali dan narasumber kegiatan *launching* pembentukan rumah aspirasi pemberdayaan perempuan kota bima tahun 2019, tanggal 1 November 2019.
4. Keputusan Walikota Bima nomor : 188.45/783/479/xii/2019 tentang pembentukan, kedudukan dan tata kerja rumah aspirasi pemberdayaan perempuan., tanggal 27 Desember 2019.
5. Peraturan Walikota Bima Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender di Kota Bima Tahun 2021-2024 (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 694);
6. Tersedianya dokumen Peraturan Walikota tentang Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan Korban Kekerasan (Peraturan Walikota Bima Nomor 27 Tahun 2019 tentang Pusat Pelayanan Terpadu

Perlindungan Perempuan Korban Kekerasan);

7. Disepakatinya rancangan pedoman Teknis Penyusunan Renstra Perangkat Daerah pada lingkup koordinasi sub bidang Pemerintahan (Peraturan Walikota Bima Nomor 37 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Bima Tahun 2020);
8. Terakomodirnya Operasional RAPP pada RKA-DPA DPPP, Diskominfo dan PUPR Kota Bima Tahun 2023.
9. Keputusan Walikota Bima Nomor : 188.45/421/479/VII/2020, tentang pembentukan tim pengarah dan tim pengelola aplikasi Sistem Informasi Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (SIRAPP).
10. Terbitnya Surat Keputusan Lurah tentang Pengurus Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan di 25 Kelurahan
11. Terlaksananya Rapat Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RAPP di 25 Kelurahan di Kota Bima.
12. Terserapnya Aspirasi Perempuan terlihat dari Data Pengaduan di Loker RAPP dan terakomodirnya Usulan Perempuan pada Musrembang Perempuan Tk. Kota Bima untuk Tahun 2024, Hasil survey kepuasan terlampir.
9. Aktifnya Masyarakat memanfaatkan RAPP karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, dilengkapi Sarana dan prasarana Wifi, perangkat komputer, warles, Meubelair, dll.
10. Hingga tahun 2023 RAPP telah ada di 25 Lokasi di Kelurahan.
11. Peraturan Walikota Bima Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender di Kota Bima Tahun 2021-2024 (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 694);
13. Terbentuknya Kelompok Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di 41 Kelurahan Kota Bima Tahun 2023.
14. Melalui Inovasi RAPP diharapkan dapat memberikan *outcome* berupa:
 - a) Pemahaman terhadap eksistensi perempuan pada masyarakat kelurahan meningkat yang ditandai dengan menurunnya angka kekerasan perempuan pada kelurahan pilot project

- b) Aktifitas Perempuan Kelurahan meningkat pada Rumah Aspirasi Perempuan

15. Keterkaitan Stakeholder dan Pemerintah:

- a) Puskesmas : Dukungan dalam penyajian dan updating basis data kemiskinan dan fasilitasi rujukan bagi masyarakat miskin
- b) Kampung KB : Dukungan peningkatan kapasitas dan produktifitas keluarga dan perempuan di tingkat kelurahan
- c) Pos Yandu : Dukungan pelayanan kesehatan Keluarga
- d) Dukcapil : Dukungan strategis di bidang pelayanan administrasi kependudukan di tingkat kelurahan
- e) Dinas Sosial : Dukungan strategis dalam pelayanan dan perlindungan PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial)
- f) Pokja PKK : Dukungan pelayanan dan pendampingan pemberdayaan kesejahteraan keluarga
- g) MOU Kota Bima bersama Islami Relief/LP2DER : Memfasilitasi Pelatihan SDM dalam pemanfaatan Lahan Kritis menjadi Lahan Produktif sekaligus memberi modal usaha dan Pendampingan bagi perempuan guna meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga.
- h) Majelis Ta'lim : Dukungan pelayanan dan pendampingan dalam bidang keagamaan
- i) LPM : Dukungan dalam pelayanan dan pendampingan pelaksanaan Musyawarah Kelurahan